

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja finansial dan evaluasi usahatani kopi Excelsa yang bersertifikat Indikasi Geografis di Kabupaten Jombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme penerapan usahatani kopi Excelsa bersertifikat Indikasi Geografis di Kecamatan Wonosalam secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Seluruh petani telah memenuhi persyaratan lokasi budidaya, menggunakan varietas lokal kopi Excelsa, serta menerapkan sistem agroforestri sesuai Buku Persyaratan Indikasi Geografis. Tingkat kesesuaian juga tergolong tinggi pada penggunaan pupuk sesuai anjuran, penggunaan pestisida sesuai anjuran, penerapan panen petik merah minimal 95%, dan pelaksanaan sortasi hasil panen. Masih terdapat juga sebagian petani yang belum sepenuhnya menerapkan standar pemupukan, penggunaan pestisida, panen petik merah, dan sortasi sesuai ketentuan sehingga aspek tersebut masih memerlukan peningkatan dalam penerapannya.
2. Usahatani kopi Excelsa yang bersertifikat Indikasi Geografis di Kecamatan Wonosalam layak secara finansial untuk diusahakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerimaan usahatani mampu memberikan keuntungan setelah seluruh biaya produksi dipenuhi. Kelayakan finansial tersebut didukung oleh hasil analisis *Net Present Value* (NPV) yang bernilai positif, *Internal Rate of Return* (IRR) yang lebih tinggi daripada tingkat diskonto yang digunakan, serta *Payback Period* (PP) yang menunjukkan bahwa investasi dapat kembali sebelum periode analisis berakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usahatani kopi Excelsa memiliki prospek yang baik untuk terus diusahakan.

3. Evaluasi atribut sertifikasi Indikasi Geografis menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan antara tingkat kepentingan dan tingkat kinerja atribut sertifikasi berdasarkan persepsi petani. Hasil analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) menempatkan atribut pengawasan mutu, peningkatan harga jual, peningkatan pendapatan, akses pemasaran, peningkatan daya saing produk, dan sosialisasi sertifikasi pada Kuadran I sebagai prioritas utama untuk diperbaiki. Atribut penerapan budidaya sesuai standar, standar panen dan pascapanen, promosi produk, perluasan jaringan pemasaran, serta mekanisme pembinaan MPIG berada pada Kuadran II sehingga perlu dipertahankan. Atribut stabilitas pendapatan berada pada Kuadran III sebagai prioritas rendah, sedangkan persyaratan sertifikasi dan biaya pemenuhan standar berada pada Kuadran IV yang menunjukkan bahwa pelaksanaannya telah berjalan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja finansial dan evaluasi usahatani kopi Excelsa yang bersertifikat Indikasi Geografis di Kabupaten Jombang, khususnya terkait mekanisme penerapan, kelayakan finansial, serta evaluasi atribut sertifikasi Indikasi Geografis, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) bersama pemerintah daerah perlu meningkatkan intensitas pembinaan, pengawasan mutu, dan sosialisasi mengenai sertifikasi Indikasi Geografis agar penerapan standar budidaya, panen, dan pascapanen dapat dilakukan secara lebih konsisten oleh seluruh petani.
2. Pemerintah daerah, MPIG, dan pelaku usaha kopi perlu memperkuat strategi pemasaran produk kopi Excelsa bersertifikat Indikasi Geografis, baik melalui

promosi, perluasan jaringan pemasaran, maupun pengembangan pasar premium, sehingga manfaat sertifikasi dapat lebih dirasakan petani dalam bentuk peningkatan harga jual, pendapatan, dan daya saing produk.

3. Petani kopi Excelsa diharapkan mempertahankan penerapan standar budidaya yang telah sesuai dengan ketentuan Indikasi Geografis, serta meningkatkan konsistensi pada aspek yang masih belum optimal, seperti penggunaan sarana produksi sesuai anjuran, penerapan panen petik merah, dan sortasi hasil panen guna menjaga mutu dan reputasi Kopi Excelsa Wonosalam.
4. Pemerintah daerah bersama MPIG perlu mengembangkan mekanisme insentif atau skema penghargaan bagi petani yang secara konsisten menerapkan standar Indikasi Geografis, sehingga dapat meningkatkan motivasi petani dalam mempertahankan kualitas produk sekaligus memperkuat keberlanjutan sertifikasi Indikasi Geografis.
5. Penelitian selanjutnya disarankan membandingkan kinerja finansial dan manfaat ekonomi antara usahatani kopi Excelsa yang bersertifikat dan yang belum bersertifikat Indikasi Geografis, atau mengkaji pengaruh sertifikasi terhadap rantai pemasaran, efisiensi pemasaran, serta pembentukan harga premium agar manfaat ekonomi sertifikasi dapat dianalisis secara lebih komprehensif.